

SEJARAH KESENIAN

Presentasi Oleh :
HY. Agus Murdiyastomo

Orientasi

- Penjelasan Silabus
 - Sumber / Referensi
 - Tugas
 - Jadwal UTS dan Pengumpulan Tugas
-

Topik ke-1

Pengertian Kesenian

Pengertian

Apa kesenian itu?

Ekspresi budaya yang mengandung keindahan

Ekspresi Budaya

- Ekspresi Pribadi
 - Ekspresi Kolektif (Sosial)
-

Aristoteles :

Keindahan adalah keseimbangan dan ketaraturan ukuran (material).

Keindahan

- Keindahan dipengaruhi ide
 - Keindahan dipengaruhi konsep
-

Topik ke – 2

Ruang Lingkup Sejarah Kesenian

Kategori Kesenian

- ❑ Seni Pertunjukan (Performance Arts)
 - ❑ Seni Rupa (Visual Arts)
 - ❑ Seni Sastra
 - ❑ Seni Media Rekam
-

Seni Pertunjukan

- Seni Tari
 - Seni Drama
 - Seni Musik
-

Seni Rupa

- Seni Lukis
 - Seni Kriya
 - Seni Patung
 - Seni Arsitektur
-

Periodisasi Sejarah Kesenian

- Jaman Prasejarah
 - Jaman Hindu dan Budha
 - Jaman Islam
 - Jaman Kolonial
 - Jaman Revolusi
 - Jaman Modern
-

Topik ke-3

Seni Pertunjukan :
Seni Tari

Apakah Seni Tari Itu?

- ❑ Gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang (Corrie Hartong)
 - ❑ Gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu (Suryadiningrat)
-

Prasejarah

Sumber : benda-benda arkeologis (jumlahnya sangat terbatas), yang berfungsi sebagai alat ritual.

Dalam ritual terdapat tarian

Contoh :

1. Berutuk (Trunyan)
 2. Sanghyang Jaran
 3. Barongan
 4. Gordang Sembilan
-

Berutuk

- ❑ Sebuah drama pantomim
 - ❑ Trunyan
 - ❑ Dipentaskan pada upacara *Saba Gede Kapat Lanang*
 - ❑ Purnama bulan keempat
 - ❑ Desa dalam keadaan bersih (spiritual)
-

Sanghyang Jaran

- ❑ Totemisme
 - ❑ Tari Kuda (kemasukan roh kuda)
 - ❑ Tari Sanghyang juga dapat digunakan untuk memanggil roh binatang lainnya
-

Barongan

- ❑ Blora dan Sekitarnya
 - ❑ Latar Belakang Mitos Ratu Kidul dan Totemisme
 - ❑ Dilakukan untuk menolak wabah
-

Gordang Sembilan

- ❑ Gordang = Gendang Kepala satu
 - ❑ Gordang Sembilan ditabuh saat upacara pemakaman atau pernikahan
-

Topik ke-4

Masa Pengaruh Hindu Budha

Gambuh

- ❑ Gambuh = Raket
 - ❑ Raket di Majapahit, Gambuh di Bali
 - ❑ Perpaduan gerak tari Jawa dan Bali
 - ❑ Sebaran sampai ke Banten (Abad XVII masih dipentaskan), dan Cirebon
 - ❑ Sumber Ceritera Panji
-

Bedaya

- ❑ Tari sakral yang dibawakan oleh 9 orang penari putri (angka 9 berhubungan dengan kosmologi Hindu)
 - ❑ Tari Bedaya dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara mikro kosmos dan makro kosmos
-

Bedaya Ketawang (Solo)

Bedaya Semang (Yogya)

- ❑ Menggambarkan Pertemuan Raja Jawa dengan Kanjeng Ratu Kencanasari (Kanjeng Ratu Kidul)
 - ❑ Legitimasi Kekuasaan dari kekuatan supra natural.
-

Topik ke-5

Masa Pengaruh Islam dan Cina

Pengaruh Islam

- ❑ Pengaruh Islam dalam seni tari tidak terlalu besar dibanding pada seni vokal dan arsitektur.
 - ❑ Pengaruh pada tari dapat ditemui di Sumatera (aceh, Minang, dll)
 - ❑ Di Yogyakarta pada masa Sultan HB IX dicipta tari Golek Menak.
-

Tari Kerakyatan

- Rodat
 - Saman
-

Vokal

- Musik Gregorian
 - Nasid (acapella)
-

Arsitektur

- ❑ Menara Masjid (Parsi)
 - ❑ Bentuk Kubah pada masjid
-

Pengaruh Cina

- Tari Barong di Bali
 - Barongsai
 - Tari Baris di Bali
 - Tari Kelaswara Adaninggar di Yogyakarta
-

Tari Barong

- ❑ Varian tari barong: Barong Ket, Barong Bangkal, Barong Gajah, dan Barong macan.
 - ❑ Melindungi rakyat dari kekuatan negatif
 - ❑ Ada kesamaan dengan Barongsai
 - ❑ Yang diadaptasi adalah bentuk-bentuk hiasan dari Barongsai
-

Tari Barongsai

- ❑ Binatang totem Cina berkepala singa atau harimau
 - ❑ Ceritera Sam Kok (tiga pendekar pelindung rakyat)
 - ❑ Bergerak akrobatis
 - ❑ Bentuk hiasan memperkaya Barong Ket Bali
-

Tari Baris

- ❑ Tari Baris bali dipengaruhi tari baris Cina
 - ❑ Terlihat pada busana dan gerak
 - ❑ Nama Tari Baris disesuaikan dengan nama senjata yang dibawa, seperti tombak, jojor, dan bedil.
 - ❑ Di samping uang gobog tari Baris merupakan bukti adanya hubungan Cina dan Bali.
-

Tari Kelaswara Adaninggar

- ❑ Termasuk genre tari golek menak yang ditarikan oleh dua orang puteri, salah satunya puteri Cina, dan ditunjukkan dengan rias dan busananya
 - ❑ Bersumber pada serat menak.
-

Topik ke-6

Masa Pengaruh Barat

Pada Seni Tari

- ❑ Masuknya properti tari berupa pistol
 - ❑ Masuknya acara minum (soft drink) dalam koreografi tari klasik
 - ❑ Diadaptasinya pakaian kebesaran para prajurit Barat, ke dalam kostum tari
-

Masa Pergerakan

Kehadiran intelektual muda di jaman kolonial, berhasil membentuk organisasi seperti Jong Java. Melalui organisasi ini tari di bawa keluar tembok istana dengan didirikannya KBW (Kridho Beksa Wirama).

Tokohnya adalah Pangeran Tedjo Kusumo dan Pangeran Suryadiningrat

Pada Seni Musik

- ❑ Berkembangnya musik diatonis melahirkan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan lagu-lagu wajib lainnya.
 - ❑ Masuknya instrumen diatonis ke dalam ensambel gamelan
-

Seni Drama

- ❑ Lahirnya Gedung Kesenian Schouwburg (GKJ).
 - ❑ Kelompok Indera Bangsawan
 - ❑ Kelompok Stamboel
 - ❑ Kelompok Orion
 - ❑ Kelompok Dardanella
-

Topik ke-7

Masa Kemerdekaan

Koreografer

- I Nyoman Mario :
 - Tari Kebyar
 - Tari Tambulilingan
 - Tjetje Somantri
 - Tari Anjasmara
 - Tari Kukupu
 - Bagong Kusudiardjo
 - Dramatari
 - Diponegoro
 - Kelahiran Yesus
 - Tari Lepas
 - Wira Pertiwi
-

Tari dan Panggung Hiburan

- ❑ Wayang Wong Mangkunegaran diboyong keluar istana oleh seorang pengusaha Cina bernama Gan Kam di awal abad ke-20
 - ❑ Wayang Wong tidak dipentaskan di pendhapa, tetapi di panggung prosenium (pengaruh Eropa)
-

Keemasan Panggung Hiburan

1950-1960 merupakan masa kejayaan panggung-panggung hiburan (wayang Wong, Kethoprak, dan Sandiwara)

Topik ke-8

Pertunjukan Wisata

Syarat Pertunjukan Wisata

- Durasi kurang dari 1 Jam
 - Tiruan dari aslinya
 - Variatif
-

Sendratari

- ❑ Genre baru tari indonesia
 - ❑ Gabungan drama dan tari
 - ❑ Dampak dari berkembangnya pariwisata
-

Panggung Terbuka Prambanan

- ❑ Berdiri Tahun 1961
 - ❑ Dana Pengembangan Pariwisata
 - ❑ Ide Menteri Perhubungan, Postel dan Pariwisata (Djati Kusumo)
 - ❑ Pendukung Penari dan Penabuh dari Surakarta, Yogyakarta dan Prambanan
 - ❑ Ceritera Epos Mahabarata
-

Tempat Pertunjukan Wisata yang Lain

- Hotel-Hotel
 - Dalem Rumah para pangeran
 - THR Purawisata
-

Tari Kerakyatan dan Pariwisata

- Disuguhkan sebagai ntari penyambutan di Bandara
 - Sajian atraksi wisata di desa wisata
-

Jenis tari yang disuguhkan

- Jathilan dengan segala variannya
 - Angguk
-

Topik ke-9

Seni Rupa (visual art): Seni Lukis

Prasejarah

- ❑ Lukisan Di dinding Gua (terdapat di berbagai tempat, baik di Indonesia maupun di luar negeri)
 - ❑ Lukisan menggambarkan binatang
 - ❑ Pengaruh Totemisme
-

Jaman Hindu-Budha

- Ada laporan Portugis di Malaka bahwa ada delegasi dari Majapahit yang datang pada mereka, dengan membawa hadiah lukisan, arak-arakan raja diiringi Gajah dan kuda, prajurit dengan bendera.
 - Kidung Sunda melaporkan Ada kelompok pelukis yang dikirim Majapahit ke Jawa Barat, untuk melukis putri-putri Pajajaran, dan mengajar menggambar.
-

Masa Pengaruh Eropa

- ❑ Kehadiran VOC membawa lukisan untuk hadiah kepada penguasa lokal.
 - ❑ Gambar, Pemandangan pelabuhan Amsterdam, perahu, tokoh-tokoh, orang menunggang kuda, dan orang telanjang.
-

Abad XIX

- Muncul pelukis berpendidikan Barat:
 - Raden Saleh (1816-1910)
 - Dipengaruhi Delacroix yang beraliran romantik.
 - Dipengaruhi pula oleh Vernet .
 - Melukis potret sultan, dan pemandangan
 - Abdulah Surio Subroto (1878-1941)
 - Melukis pemandangan alam
 - Mas Pirngadie (1875-1936)
 - Melukis pemandangan alam
 - Wakidi
 - ~~□ Melukis gunung, air dan gelombang~~

Taman Siswa

- Dari perguruan ini muncul pelukis seperti:
 - M. Syafei
 - Sudjojono
 - Basuki Resobowo
 - Rusli
 - Alibasjah
-

Persagi

- Yaitu sebuah organisasi perkumpulan para pelukis
 - Didirikan oleh Sudjojono dan Agus Djajasuminta
-

Masa Pendudukan Jepang

- Pusat Kebudayaan Keimin Bunka Shidosho
 - Tujuan : Propaganda
 - Anggota :
 - Kusnadi
 - Nashar
 - Trubus
 - Zaini
 - Sjahrir
-

Pelukis Masa Jepang Bukan Anggota KBS

- Affandi, yang justru menyindir Bangsa Jepang dengan lukisannya misal,
 - Romusha, lukisan orang yang kurus kering
 - Peniup Suling Bali, Gambar orang Jepang dengan jenggot khas Jepang.
-

Putera (Pusat Tenaga Rakyat)

Organisasi pelukis yang didirikan untuk mengimbangi Keimin Bunka Shidosho, dan dipimpin oleh pelukis senior Sudjojono

Kelompok Pelukis Lain

Mereka menamakan kelompok pelukis modern. Anggotanya antara lain :

- Affandi
 - Hendra
 - Sudjojono
 - Kartono Yudhokusumo
 - Mochtar Apin
 - Henk Ngantung
-

Masa Kemerdekaan

Tumbuh perkumpulan-perkumpulan seniman,

Di Yogyakarta, berdiri Tenaga Pelukis Indonesia, dan Perkumpulan Seni Rupa Masyarakat.

Di Madiun berdiri Seniman Indonesia Muda.

Topik ke-10

Seni Kriya

Jenis Seni Kriya

Seni Kriya dibagi menjadi 3:

- Kriya Logam
 - Kriya Kayu
 - Batik
-

Batik

- Adalah Seni menggambar dan mewarnai pada media kain dengan teknik pencelupan.
 - Di Nusantara kain (tenun dan batik) bukan saja berfungsi sebagai penutup tubuh untuk melindungi diri dari panas dan hujan, tetapi mempunyai fungsi sosial, dan religi.
-

Motif Batik

Ornamen Geometris

- Jenis parang
- Kawung

Ornamen Sulus

- Jenis Semen
 - Rambatan
-

Asal Batik

Ada dua pendapat :

1. Batik masuk Indonesia bersama masuknya agama Hindu dari India
 2. Batik adalah asli karya bangsa Indonesia
-

Bukti Batik Asli Indonesia

- ❑ Teknik dasar batik (menutup bagian yang tidak diwarnai dengan lilin) dikenal juga di daerah yang tidak terkena pengaruh Hindu.
 - ❑ Zat warna terdapat di Indonesia, bahkan indigo, nila, tarum, dan mengkudu, tidak dikenal di India.
 - ❑ Teknik pewarnaan di Indonesia dingin, sedang di India teknik panas.
 - ❑ Kata batik dikenal dalam babad Sengkala (1633) dan babad Panji Djaja Lengkara (1770)
-

Perkembangan Batik

- ❑ Sampai Abad XIX hanya dikenal batik tulis.
 - ❑ Pada abad yang sama ditemukan teknik cap
 - ❑ Di abad berikutnya dikenal pula teknik printing
-

Keunikan Batik

Banyak terdapat sentra batik di Indonesia, dan setiap daerah mempunyai kekhasan masing-masing, baik dalam motif maupun warna, dan keunikan tersebut menjadi ciri dari mana asal batik tersebut.

Beberapa Daerah Penghasil Batik

- ❑ Yogyakarta : Latar Putih
 - ❑ Surakarta : Latar coklat kekuning-kuningan
 - ❑ Cirebon : Motif Mega Mendung
 - ❑ Madura : latar kemerah-merahan, motif dipengaruhi Cina.
 - ❑ Banjarmasin : Sasirangan
-

Motif Batik Bangsawan

Pada Batik klasik awalnya tidak semua motif boleh digunakan oleh orang kebanyakan. Motif parang ukuran sedang yang disebut parang rusak, sampai yang ukuran besar yang disebut parang barong hanya dipakai oleh Sultan.

Motif Batik Sudagaran

Muncul sebagai dampak adanya larangan penggunaan motif tertentu bagi orang kebanyakan, maka para saudagar menciptakan motif sendiri yang disebut motif Sudagaran. Motif ini memadukan motif geometris dengan motif sultur, dengan menggunakan warna yang lebih berani.
